

Budgetary Emphasis Dan Information Asymmetry Terhadap Budgetary Slack Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pohuwato

Purnama Sari^{1*}, Agus Baku²

^{1,2}Universitas Ichsan Gorontalo

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menguji hubungan budgetary emphasis dan information assymmetry terhadap budgetary slack pada OPD di kabupaten pohuwato. Metode analisis yang di gunakan adalah dengan menggunakan metode survei kuesioner dengan jumlah responden yang mengembalikan angket sebanyak 70 orang dari OPD yang ada di Kabupaten Pohuwato. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial *Budgetary Emphasis* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Budgetary Slack* dan Information Assymmetry juga berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Budgetary Slack* sedangkan secara simultan *Budgetary Emphasis dan Information Assymmetry* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Budgetary Slack*, Implikasi dalam penelitian ini Pihak pengambilan kebijakan harus memperhatikan senjangan anggaran (*Budgetary Slack*) Oleh karena itu diperlukan pengawasan yang cukup ketat pada saat penyusunan maupun pelaksanaan anggaran agar tidak terjadi kesenjangan anggaran.

Kata Kunci: Budgetary Emphasis; Information Assymmetry; Budgetary Slack.

Copyright (c) 2022 Purnama Sari

✉ Corresponding author :

Email Address : pusnama22092015@gmail.com

PENDAHULUAN

Pemerintah daerah mempunyai tugas yang cukup berat dalam melaksanakan tugasnya untuk pembangunan yang ada di daerah (Dewi dkk, 2022). Anggaran pada pemerintah daerah banyak di serap untuk kegiatan sosial maupun pendidikan dan masih banyak lagi (Karim, 2019). Kegiatan sosial diantaranya rehabilitasi, jaminan perlindungan sosial, pemberdayaan sosial dan penanganan fakir miskin yang banyak menyerap anggaran (Abdussamad & Ariawan, 2018). Anggaran lainnya yang membutuhkan usaha yang cukup besar untuk bisa mereliasasikannya, dalam penyerapan anggaran ini tentunya membutuhkan tenaga yang ekstra keras untuk mengawasi jalannya pelaksanaan anggaran (Muslimin & Sulfianty, 2020). *Budgetary emphasis* maupun *information asymmetry* bisa saja terjadi di karenakan beberapa faktor diantaranya antara lain.

Adanya kecenderungan bawahan lebih banyak mengetahui informasi mengenai instansi tempatnya bekerja dibanding atasan, disatu sisi juga jika suatu organisasi anggaran merupakan faktor yang paling dominan (Rahim dkk, 2022). Pengukuran

kinerja bawahan, maka kondisi ini juga dapat terjadi di instansi sehingga *budgetary emphasis* bisa terjadi (Sari dkk, 2018). Dalam *budgetary slack* langkah pembuat anggaran untuk mencapai target yang lebih mudah dicapai dengan menganggarkan pendapatan yang lebih rendah dan biaya yang lebih tinggi dari estimasi terbaik (Sari & Baku, 2022). Tujuan penelitian ini untuk menganalisis *budgetary emphasis* dan *information asymmetry* terhadap *budgetary slack* pada pemerintah daerah Kabupaten Pohuwato.

Penelitian ini mempunyai tujuan khusus untuk melihat aspek behaviour pejabat struktural dalam menyusun dan menetapkan anggaran yang akan dilaksanakan (Karim dkk, 2022). Sudah tepat atau ada unsur *slack* dalam pelaksanaannya, karena pada umumnya pemerintah daerah masih mengharapkan dana alokasi dari pemerintah pusat ataupun provinsi sehingga menyebabkan daerah terkesa tidak mandiri, sedangkan disisi lain sumberdaya yang ada di daerah mampu di optimalkan untuk pembangunan yang ada di daerah. Dalam ilmu ekonomi dikenal suatu keadaan atau kondisi yang dinamakan asimetri informasi atau ketidakseimbangan informasi. Kondisi asimetri informasi muncul dalam teori keagenan (*agency theory*), yakni principal (atasan) memberikan wewenang kepada agent (bawahan) untuk mengatur perusahaan yang dimiliki (Muhammad Nazmudin Nurrasyid, 2015)). Pendelegasian wewenang serta pemisahan tugas dari principal (atasan) kepada agent (bawahan), maka atasan tidak selalu dapat mengetahui aktivitas aktual yang dilakukan oleh bawahannya (Muslimin & Sulfianty, 2022). Keterbatasan informasi tentang keadaan faktual dari unit atau pusat tanggung jawab yang dikelola oleh bawahan. Kondisi tersebut yang kemudian menyebabkan suatu fenomena yang dinamakan asimetri informasi.

Budgetary slack merupakan ketidaksesuaian antara penggunaan dana yang lebih besar dari anggaran yang telah direncanakan sebelumnya (Mane dkk, 2022). Dengan tingginya *budgetary slack* akan mengakibatkan dua kemungkinan yaitu penambahan dana di luar rencana anggaran semula atau tetap sesuai dengan rencana anggaran dana yang ditetapkan tetapi menurunkan kinerja pelaksana anggaran (Karim dkk, 2022). Penyusunan anggaran keterlibatan bawahan sangat diperlukan, berdasarkan *agency theory* bawahan akan membuat target anggaran yang lebih mudah dicapai, dengan cara membuat target anggaran yang rendah pada sisi pendapatan dan mengajukan biaya yang lebih (Riduawan, 2010).

METHODOLOGI

Objek penelitian dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu, variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*) yaitu *Budgetary Emphasis* sebagai variabel bebas (X1), *Information asymmetry* (X2) dan *Budgetary Slack* sebagai variabel terikat (Y) (Ghozali, 2011). Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus. Adapun Organisasi Perangkat Daerah yang dijadikan lokasi pada penelitian ini ada seluruh OPD yang ada di Kabupaten Pohuwato. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan survey, sehingga informasi yang diperoleh berupa kuesioner yang telah diisi oleh responden. Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis regresi berganda (Arikunto, 2010). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Pohuwato. Populasi dalam penelitian ini adalah Pejabat struktural pada OPD Di Kabupaten Pohuwato.

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dilakukan lewat penelitian lapangan yaitu melalui kuisisioner, wawancara apabila diperlukan, dan arsip data lain yang terkait. Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya dalam penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara Penggunaan Kuisisioner dan Wawancara.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya instrument kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut (Sugiyono, 2012). Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan kuesioner yang harus dibuang/diganti karena bernilai negative, atau positif namun lebih kecil dari r tabel, sehingga pernyataan dinyatakan invalid. Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji confirmatory analysis factor dan melihat nilai correlated item dengan bantuan software SPSS. Untuk pengujian validitas peneliti menggunakan rumus korelasi seperti yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

- r : Angka korelasi
- X : Skor Pertanyaan (ke-n) variabel x
- Y : Skor Pertanyaan (ke-n) variabel Y
- n : Jumlah responden
- XY : Skor pertanyaan dikali total pertanyaan

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus:

$$t_{Hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dimana:

- t : Nilai Hitung
- r : Koefisien korelasi hasil r hitung
- n : Jumlah responden

Ditribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan (dk= n-2), kaidah keputusan, jika t hitung > t tabel berarti valid, sebaliknya jika t hitung < t tabel berarti tidak valid. Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r). Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban responden atas seluruh butir pertanyaan atau pernyataan yang digunakan. Besarnya koefisien alpha yang diperoleh menunjukkan koefisien reliabilitas instrumen. Reliabilitas instrumen penelitian dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan koefisien croanbach's alpha. Teknik statistik yang digunakan untuk pengujian tersebut dengan koefisien croanbach's alpha dengan bantuan software SPSS. Jika nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut handal dan reliabel (Ghozali, 2011). Dengan rumus Spearman Brown, sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2.r_b}{1 + r_b}$$

Dimana:

r_i = Koefisien reliabilitas internal seluruh instrumen atau pernyataan

r_b = Korelasi product moment antara belahan (ganjil-genap) atau (awal-akhir)

Reliabel setiap pernyataan akan ditunjukkan dengan hasil r_i positif dan r hitung $> r$ tabel, berarti seluruh item pernyataan adalah handal. Untuk memecahkan masalah pokok dan membuktikan hipotesis, maka digunakan metode analisis regresi berganda, yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas dalam hal ini yaitu *Budgetary Emphasis* (X1), *Information Asymmetry* (X2) dan *Budgetary Slack* (Y) sebagai variabel terikat.

Adapun persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

ε = Standar error atau variabel yang tidak diteliti

Y = Budgetary Slack

α = Nilai konstan atau nilai tetap

b_1 , = Parameter (koefisien variabel)

b_2 = Parameter (koefisien variabel)

X1 = Budgetary Emphasis

X2 = Information Asymmetry

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Uji validitas variable X1 (*Budgetary Emphasis*)

| Item | r hitung | r tabel | Sig | Ket |
|------|----------|---------|-------|-------|
| X11 | 0,628 | 0.231 | 0,000 | Valid |
| X12 | 0,484 | 0.231 | 0,000 | Valid |
| X13 | 0,313 | 0.231 | 0,000 | Valid |
| X14 | 0,583 | 0.231 | 0,000 | Valid |
| X15 | 0,741 | 0.231 | 0,000 | Valid |
| X16 | 0,748 | 0.231 | 0,000 | Valid |

Sumber: Hasil olah data 2022

Tabel 2. Uji validitas variable X2 (*Information Assymetry*)

| Item | r hitung | r tabel | Sig | Ket |
|------|----------|---------|-----|-----|
|------|----------|---------|-----|-----|

| | | | | |
|-----|-------|-------|-------|-------------|
| X21 | 0,051 | 0.231 | 0,675 | Tidak Valid |
| X22 | 0,161 | 0.231 | 0,184 | Tidak Valid |
| X23 | 0,146 | 0.231 | 0,229 | Valid |
| X24 | 0,129 | 0.231 | 0,288 | Tidak Valid |
| X25 | 0,248 | 0.231 | 0,039 | Valid |
| X26 | 0,248 | 0.231 | 0,039 | Valid |

Sumber : Hasil olah data 2022

Tabel 3. Uji validitas variable Y (*Budgetary Slack*)

| Item | r hitung | r table | Sig | Ket |
|------|----------|---------|-------|-------------|
| Y11 | 0,239 | 0.231 | 0,046 | Valid |
| Y12 | 0,053 | 0.231 | 0,664 | Tidak Valid |
| Y13 | 0,253 | 0.231 | 0,035 | Valid |
| Y14 | 0,118 | 0.231 | 0,332 | Tidak Valid |
| Y15 | 0,236 | 0.231 | 0,049 | Valid |
| Y16 | 0,335 | 0.231 | 0,005 | Valid |

Sumber: Hasil olah data 2022

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | Budgetary Emphasis | Information Assymmetry | Budgetary Slack |
|--------------------------------|--------------------|------------------------|-----------------|
| N | 70 | 70 | 70 |
| Normal Parameters ^a | | | |
| Mean | 20.4000 | 19.4857 | 20.1143 |
| Std. Deviation | 4.11924 | 3.04432 | 4.02724 |
| Most Extreme Differences | | | |
| Absolute | .115 | .119 | .116 |
| Positive | .077 | .076 | .080 |
| Negative | -.115 | -.119 | -.116 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | .963 | .997 | .967 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .312 | .274 | .307 |

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil olah data 2022

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya Pengaruh *Budgetary Emphasis* (X1), *Information Assymmetry* (X2) secara parsial maupun secara simultan terhadap *Budgetary Slack* (Y). Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini (Selengkapnya ada pada lampiran)

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi linear Berganda
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardize d Coefficients | t | Sig. |
|------------------------|-----------------------------|------------|----------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 30.154 | 3.309 | | 9.112 | .000 |
| Budgetary Emphasis | -.280 | .116 | -.286 | -2.417 | .018 |
| Information Assymmetry | -.222 | .157 | -.168 | -1.418 | .161 |

a. Dependent Variable: Budgetary Slack

Model persamaan regresi yang dapat di gambarkan dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi standardized adalah sebagai berikut:

$$Y = 30.154 + (0,280X1) + (0,222 X2) + \epsilon$$

Dari persamaan regresi diatas dapat di interpretasikan sebagai berikut: Konstanta (a) yang didapatkan nilai sebesar 30.154 menggambarkan, tingkat *Budgetary Slack* pada OPD di Kabupaten Pohuwato tanpa dipengaruhi oleh faktor apapun termaksud *Budgetary Emphasis* dan *Information Assymmetry* atau semua variabel yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap *Budgetary Slack* diasumsikan sama dengan nol. Koefisien regresi β_1 *Budgetary Emphasis* sebesar 0,280 artinya nilai koefisien β_1 adalah negatif, atau setiap peningkatan *Budgetary Emphasis* akan mempengaruhi *Budgetary slack* sebesar 0,280.

Koefisien regresi β_2 *Information Assymmetry* sebesar 0,222 artinya nilai koefisien β_2 adalah negatif artinya setiap peningkatan *Information Assymmetry* akan mempengaruhi *Budgetary slack* sebesar 0,222. Analisis korelasi merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini korelasi yang akan diukur adalah korelasi antara partisipasi penyusunan anggaran dan budgetary emphasis dengan budgetary slack pada dinas pendidikan dan dinas sosial Kabupaten Pohuwato sebagaimana yang tertera pada tabel hasil olahan data berikut:

Tabel 6. Correlations

| | | Budgetary Emphasis | Information Assymetry | Budgetary Slack |
|-----------------------|---------------------|--------------------|-----------------------|-----------------|
| Budgetary Emphasis | Pearson Correlation | 1 | .288* | -.335** |
| | Sig. (2-tailed) | | .016 | .005 |
| | N | 70 | 70 | 70 |
| Information Assymetry | Pearson Correlation | .288* | 1 | -.250* |
| | Sig. (2-tailed) | .016 | | .037 |
| | N | 70 | 70 | 70 |
| Budgetary Slack | Pearson Correlation | -.335** | -.250* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .005 | .037 | |
| | N | 70 | 70 | 70 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil olah data 2022

Pada tabel diatas, besarnya hubungan antara *Budgetary Emphasis* dan *Information Assymetry* terhadap *Budgetary Slack* pada OPD Di Kabupaten Pohuwato dimana r sebesar 0.335. artinya, hubungan antara *Budgetary Emphasis* dan *Information Assymetry* dengan *Budgetary Slack* pada OPD Di Kabupaten Pohuwato sebesar 33,50% secara langsung dan hubungan tersebut masuk dalam kategori Lemah.

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis pertama (H_1) dan hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini untuk melihat signifikansi pengaruh masing-masing variabel X_1 , X_2 terhadap Y maka dilakukan uji-t. Uji-t dilakukan untuk membandingkan nilai t_{tabel} dan nilai t_{hitung} dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka hipotesis penelitian diterima. Sebaliknya jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$), maka hipotesis penelitian ditolak. Adapun nilai t_{tabel} untuk $\alpha = 5\%$.

Uji signifikansi juga dapat dilihat dari nilai signifikansi koefisien regresi. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis penelitian dapat diterima. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis penelitian ditolak.

a. Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

H_1 : *Budgetary Emphasis* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Budgetary Slack*.

Berdasarkan perhitungan analisis regresi berganda diperoleh nilai t_{hitung} 2,417 Nilai ini lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,417 (t_{hitung} 2,417 > t_{tabel} 1,666) nilai t hitung menunjukkan angka negatif terhadap *Budgetary Slack*, dengan nilai signifikansi sebesar 0,018 angka ini lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang

menyatakan *Budgetary Emphasis* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Budgetary Slack* tidak sepenuhnya di terima.

b. Pengujian Hipotesis Kedua (H₂)

H₂ : *Information Assymmetry* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Budgetary Slack*.

Berdasarkan perhitungan analisis regresi diperoleh t_{hitung} sebesar 1,418 Nilai ini lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,666 ($t_{hitung} 1,418 < t_{tabel} 1,666$) nilai t hitung menunjukkan angka negatif terhadap *Budgetary Slack*, dengan nilai signifikansi sebesar 0,161 angka ini lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan *Information Assymmetry* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Budgetary Slack* tidak diterima.

Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Pengujian hipotesis uji-F digunakan untuk melihat pengujian signifikansi koefisien regresi secara bersama-sama atau secara keseluruhan (*Testing The Overall Significance of Regression*). Pengujian hipotesis Uji-F dilihat melalui uji ANOVA yang digunakan untuk membandingkan tingkat signifikansi dengan (*probability value*) yang ditetapkan untuk penelitian ini dengan *probability value* lebih kecil dari 0,05. Hasil regresi dari Uji-F dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 7. Hasil regresi Uji-F ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 154.357 | 2 | 77.178 | 5.360 | .007 ^a |
| | Residual | 964.729 | 67 | 14.399 | | |
| | Total | 1119.086 | 69 | | | |

a. Predictors: (Constant), *Information Assymmetry*, *Budgetary Emphasis*

b. Dependent Variable: *Budgetary Slack*

Sumber: Hasil olah data 2022

Pengujian terhadap hipotesis ketiga yaitu pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan menggunakan uji F.

H₃ : *Budgetary Emphasis* dan *Information Assymmetry* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Budgetary Slack*.

Berdasarkan perhitungan regresi linear berganda pada tabel di atas, nampak bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($5,360 > 3,13$) nilai F hitung menunjukkan angka positif terhadap *Budgetary Slack* dengan nilai probabilitas sebesar 0,007 angka ini lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan *Budgetary Emphasis* dan *Information Assmmetry* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Budgetary Slack* sepenuhnya di terima.

SIMPULAN

Budgetary Emphasis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Budgetary Slack* pada OPD Kabupaten Pohuwato. *Information Asymmetry* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Budgetary Slack* pada OPD Kabupaten Pohuwato. *Budgetary Emphasis* dan *Information Asymmetry* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Budgetary Slack* pada OPD Kabupaten Pohuwato.

Pihak pengambil kebijakan lebih mengoptimalkan *Information Asymmetry* karena memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *budgetary slack*. Pihak pengambil kebijakan lebih meningkatkan *budgetary Emphasis* agar dapat dijadikan sebagai penilaian kinerja bagi para pejabat struktural berdasarkan pada pencapaian target anggaran bahwa kinerja dan penghargaannya dinilai berdasarkan pada target anggaran yang capai. Pihak pengambilan kebijakan harus memperhatikan senjangan anggaran (*Budgetary Slack*). Oleh karena itu diperlukan pengawasan yang cukup ketat pada saat penyusunan maupun pelaksanaan anggaran agar tidak terjadi kesenjangan anggaran.

Referensi :

- Abdussamad, J., & Ariawan, A. (2018, December). Transformational and Transactional Leadership Improve Performance: Evidence from Lecture Faculty of Economics University of Ichsan Gorontalo. In *Journal of International Conference Proceedings (JICP)* (Vol. 1, No. 2).
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, R., Azis, M., Rauf, A., Sahabuddin, R., & Karim, A. (2022). Empowering Communities on the Feasibility of Local Chicken Livestock Business in South Sulawesi Province, Indonesia. *Specialusis Ugdymas*, 1(43), 11034-11045.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi 4. BPUNDIP. Semarang.
- Karim, A. (2019, March). The Effect of " Axis Hits Bonus" Version Tagline Advertising and Ambassador Brand Against Axis Cards Awareness. In *First International Conference on Materials Engineering and Management-Management Section (ICMEMM 2018)* (pp. 63-66). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/icmemm-18.2019.13>
- Karim, A., Desi, N., & Ahmad, A. (2022). Regional Public Water Company Business Plan for Sustainable Economic in Makassar City, Indonesia. *Specialusis Ugdymas*, 1(43), 10864-10876.
- Karim, A., Syamsuddin, I., Jumarding, A., & Amrullah, A. (2022). The Effect of Gender Independence and Leadership Style on Audit Quality in Makassar Public Accounting Offices. *International Journal of Social Science Research and Review*, 5(7), 114-126. <https://doi.org/10.47814/ijssrr.v5i7.341>
- Mane, A. A., Syarifuddin, S., Loli, H., Menne, F., Pannyiwi, R., Hasan, S., ... & Karim, A. (2022). Peran UMKM dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Desa Kaloling. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 341-346.
- Muhammad Nazmudin Nurrasyid. (2015). Pengaruh *budgetary participation*, *information asymmetry*, *budget emphasis*, dan *job relevant information* terhadap *budgetary slack*: studi empiris pada Sekolah Menengah Atas di Tangerang Selatan <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/29260>
- Muslimin, K., & Sulfianty, S. (2020). Tax Sanctions and Tax Office Services Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usaha di Kabupaten Pohuwato. *Al-Buhuts*, 16(2), 52-70.

- Muslimin, K., & Sulfianty, S. (2022). Pemeriksaan Manajemen Terhadap Fungsi Keuangan Pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(1), 130-136.
- Rahim, S., Wahyuni, N., Anzhari, A. M., & Karim, A. (2022). Determination Of Audit Quality: Auditor Gender Stereotype Study in South Sulawesi Province, Indonesia. *Journal of Positive School Psychology*, 6(11), 569-586.
- Riduwan. (2010). Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. *Alfabeta. Bandung*.
- Sari, H. P., Setiawan, A., Winarno, G. D., & Harianto, S. P. (2018). Analisis Persepsi Pengunjung untuk Pengembangan Hutan Kota Metro sebagai Objek Wisata Alam. *Gorontalo Journal of Forestry Research*, 1(2), 1-10.
- Sari, P., & Baku, A. (2022). Analisis Anggaran Pendapatan dan Belanja Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pohuwato. *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 395-406.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Bandung: Alfabeta*.